

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sistematis yang mampu mengembangkan suasana belajar dan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Puji, 2022, p. 1041). Pristiwanti (2020) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya pengembangan diri pada manusia melalui pelatihan dilaksanakan oleh lembaga yang bertanggung jawab pada bidangnya. Pendidikan merupakan mata kuliah humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah penyempurnaan manusia. Dengan kata lain, anak-anak bukanlah sebuah robot yang bisa dimanipulasi sesuka hati, tetapi mereka mewakili generasi yang membutuhkan dukungan dan perhatian saat mereka bertransisi dari masa muda ke masa dewasa.

Lubis (2020, hal. 24) mendefinisikan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan ilmu yang menanamkan cara berperilaku yang terkandung dalam Pancasila yang dapat memoles kehidupan kehidupan ini dan mampu bertindak mampu mewujudkan warga negara Indonesia yang taat dan menaati pedoman agama dan UUD1945. Oleh karena itu, para pelajar dituntun belajar PPKn supaya menyadari agar pembelajaran yang diberikan dapat diterapkan dan dijadikan sebagai tumpuan untuk menjadi warga negara Indonesia yang hebat.

Berdasarkan hasil dari dokumen laporan yang dilakukan oleh wali kelas V di SD Negeri 7 Tanjung Lago tahun ajaran 2023/2024, yang menunjukkan hasil bahwa siswa terdapat kekurangan dalam memahami materi yang diajarkan khususnya pada materi PPKn dan saat proses belajar mengajar hanya menggunakan buku saja, serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan mengakibatkan kurangnya pengalaman belajar bagi siswa. Sehingga siswa mendapatkan hasil belajar pada materi PPKn tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari hasil laporan guru pada semester ganjil yang menunjukkan bahwa dari 57 siswa hanya 27 siswa yang tuntas dan 30 siswa lainnya belum mendapatkan hasil belajar yang baik.

Melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan, peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan saintifik (Endang, 2020, p. 3). Hal ini dimaksudkan agar dari metode pendekatan saintifik dapat membantu siswa memahami berbagai hal tentang apa yang dipelajari memenuhi standar proses dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu cara untuk menambah pengalaman belajar dalam pendidikan (Kustandi, 2020, p. 6). Media pembelajaran membutuhkan variasi untuk menarik perhatian siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, maka dibutuhkan media-media yang menarik seperti media pembelajaran *scrapbook*.

Scrapbook adalah seni menempel pada sebuah media yang biasa digunakan seperti kertas, seperti menempelkan foto, barang sisa, dan lainnya sesuai kreatifitas, selain itu, *scrapbook* dapat digunakan untuk mencatat catatan penting mengenai gambar, kata-kata, rencana dan materi mata pelajaran (Puspita, 2020, p. 337). Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan materi pembelajaran menggunakan *scrapbook* yang disajikan dalam sebuah buku dengan potongan-potongan gambar yang menarik, tingkat kreativitas dan aktivitas siswa akan meningkat dan mereka akan lebih mampu memahami informasi yang diajarkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Pembelajaran Saintifik Berbantuan *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri 7 Tanjung Lago”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Untuk membatasi penelitian supaya tidak meluas, peneliti menekankan beberapa poin ruang lingkup penelitian sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu media *scrapbook*.
- 2) Penelitian dikhususkan pada siswa kelas V dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.
- 3) Hasil belajar kognitif merupakan poin yang akan diukur.
- 4) Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan ruang lingkup tersebut, rumusan masalah yang diangkat adalah “Adakah pengaruh pembelajaran Saintifik berbantuan *Scrapbook* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri 7 Tanjung Lago?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran saintifik berbantuan *scrapbook* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri 7 Tanjung lago.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa melalui media *scrapbook*.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Manfaat penggunaan media *scrapbook* dapat memaksimalkan kinerja siswa dan membantu siswa untuk dapat memaknai materi yang diajarkan.

b) Bagi Guru

Guru dapat berinovasi dalam proses pembelajaran, sehingga dengan kehadiran media *scrapbook* dapat menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan kemampuan interaksi antara guru dan siswa.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat menjadikan pertimbangan untuk pihak pengembang sekolah meningkatkan perolehan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat dimasukkan kedalam referensi dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian terkait dengan menggunakan berbagai konsep.